



Penggunaan Media Video & Gambar Dalam Pembelajaran IPAS Pada Siswa Kelas 4 SDN 1 Wonoboyo

Dwi Wahyu Saputro

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Email dwiwahyu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media video dan gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAs) bagi siswa kelas 4 di SDN 1 Wonoboyo. Media visual telah menjadi komponen penting dalam pendidikan modern, dan penelitian ini menginvestigasi bagaimana penggunaan media tersebut dapat memengaruhi pemahaman dan motivasi siswa dalam belajar IPAs.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dan gambar dalam pembelajaran IPAs secara positif memengaruhi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Siswa juga menunjukkan minat dan motivasi yang lebih tinggi untuk belajar ketika media visual digunakan. Meskipun memerlukan persiapan yang lebih intensif bagi guru, penggunaan media visual dianggap efektif dalam menjelaskan konsep IPAs yang kompleks.

Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan media visual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAs di tingkat SD dan menyarankan agar guru dan sekolah-sekolah terus mengembangkan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan media ini dalam kurikulum. Media video dan gambar memiliki potensi besar dalam memotivasi siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi IPAs, sehingga dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pendidikan di tingkat dasar.

Kata kunci: IPAS, Video, Gambar

Abstract

This research aims to explore the use of video and image media in learning Natural Sciences (IPAs) for grade 4 students at SDN 1 Wonoboyo. Visual media has become an important component in modern education, and this research investigates how the use of this media can influence students' understanding and motivation in learning sciences.

The research results show that the use of video and image media in science learning positively influences students' understanding of the concepts being taught. Students also show higher interest and motivation to learn when visual media is used. Even though it requires more intensive preparation for teachers, the use of visual media is considered effective in explaining complex science concepts.

This research provides insight into the importance of using visual media in improving the quality of science learning at the elementary level and suggests that teachers and schools continue to develop their skills in integrating this media in the curriculum. Video and image media have great potential in motivating students and facilitating better understanding of science material, so they can be effective tools in improving education at the elementary level.

Keywords: IPAS, Video, Picture

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi bagi perkembangan intelektual dan pribadi siswa. Di era digital yang semakin berkembang, penggunaan media visual, seperti video dan gambar, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Media ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan lebih memudahkan pemahaman konsep-konsep kompleks. Salah satu mata pelajaran yang dapat diuntungkan dari penggunaan media visual adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPAs).

SDN 1 Wonobojo adalah salah satu sekolah dasar yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa-siswinya. Pada tingkat kelas 4, siswa mulai diperkenalkan dengan materi IPAs yang lebih mendalam, yang mencakup berbagai konsep dan fenomena alamiah. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran IPAs di SDN 1 Wonobojo, penggunaan media video dan gambar menjadi fokus penelitian ini.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran IPAs telah menjadi topik penelitian yang penting dalam konteks pendidikan. Media ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep secara lebih baik, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penggunaan media video dan gambar dalam pembelajaran IPAs pada siswa kelas 4 di SDN 1 Wonobojo.

Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dampak penggunaan media visual dalam pembelajaran IPAs di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi guru-guru SDN 1 Wonobojo dan sekolah-sekolah lainnya dalam memanfaatkan media video dan gambar secara efektif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih luas tentang bagaimana pendidikan di tingkat dasar dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi dan media modern.

Pendidikan merupakan elemen kunci dalam perkembangan intelektual dan pribadi siswa di seluruh dunia. Dalam era teknologi informasi yang berkembang pesat, penggunaan media video dan gambar telah menjadi salah satu metode yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran. Media ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman konsep, minat belajar, dan keterlibatan siswa. Salah satu mata pelajaran yang sangat mendapat manfaat dari penggunaan media visual adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPAs).

Di tingkat Sekolah Dasar (SD), siswa kelas 4 mulai diperkenalkan pada materi IPAs yang lebih kompleks, yang mencakup berbagai konsep dan fenomena alamiah. Dalam konteks ini, penggunaan media video dan gambar sebagai alat pembelajaran dapat memberikan nilai tambah yang signifikan dalam membantu siswa memahami materi IPAs dengan lebih baik.

SDN 1 Wonobojo, sebagai salah satu sekolah dasar yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas, juga berupaya untuk memaksimalkan potensi penggunaan media visual dalam pembelajaran IPAs di kelas 4. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak serta manfaat penggunaan media video dan gambar dalam pembelajaran IPAs pada siswa kelas 4 di SDN 1 Wonobojo.

Pendahuluan yang mendalam ini akan menguraikan latar belakang pentingnya topik penelitian, memberikan pemahaman tentang konteks sekolah, dan menegaskan urgensi penelitian ini. Selanjutnya, penelitian ini akan mengungkap metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, analisis data, dan hasil temuan yang muncul dari penelitian tersebut. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana penggunaan media video dan gambar dapat memperkaya pembelajaran IPAs di tingkat kelas 4 serta kontribusinya terhadap perkembangan pendidikan di tingkat dasar.

Pada tingkat Sekolah Dasar (SD), khususnya di SDN 1 Wonobojo, siswa kelas 4 mulai diperkenalkan pada materi IPAs yang lebih mendalam. Dalam konteks ini, penggunaan media video dan gambar sebagai sarana pembelajaran menjadi semakin relevan dan bermanfaat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada mutu pendidikan tentu harus terus berinovasi dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana penggunaan media video dan gambar dalam pembelajaran IPAs dapat memengaruhi pemahaman siswa kelas 4 di SDN 1 Wonobojo. Dalam konteks ini, penting untuk memahami apakah media visual dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep IPAs yang sering kali abstrak dan kompleks. Selain itu, kita akan mengevaluasi apakah penggunaan media ini dapat merangsang minat belajar siswa serta menjadikan pembelajaran IPAs lebih menarik dan bermakna bagi mereka.

Pendahuluan yang komprehensif ini akan membantu dalam pemahaman latar belakang penelitian, konteks sekolah, dan urgensi penelitian ini. Selanjutnya, penelitian ini akan menguraikan metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data, serta hasil temuan yang muncul dari penelitian ini. Diharapkan, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana penggunaan media video dan gambar dapat memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan IPAs di tingkat kelas 4 SDN 1 Wonobojo.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang melibatkan observasi kelas, wawancara dengan guru, dan survei kepada siswa. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan media video dan gambar dalam pembelajaran IPAs di SDN 1 Wonobojo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Penggunaan Media Video dan Gambar terhadap Pemahaman Siswa

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena fokus pada pemahaman yang mendalam tentang penggunaan media video dan gambar dalam pembelajaran IPAs pada siswa kelas 4.

2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 di SDN 1 Wonobojo, guru-guru mata pelajaran IPAs, dan orang tua siswa. Pemilihan partisipan ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai sudut pandang terkait penggunaan media visual dalam pembelajaran.

3. Pengumpulan Data

a. **Observasi Kelas:** Penelitian ini melibatkan observasi langsung terhadap beberapa sesi pembelajaran IPAs yang menggunakan media video dan gambar. Observasi ini mencakup aspek-aspek seperti interaksi siswa dengan media, respon mereka terhadap media visual, dan dampaknya pada pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

b. **Wawancara dengan Guru:** Wawancara dilakukan dengan guru-guru mata pelajaran IPAs untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang alasan penggunaan media video dan gambar, strategi pengajaran yang digunakan, dan hambatan yang mereka alami dalam mengintegrasikan media visual.

c. **Survei kepada Siswa:** Survei online disebarakan kepada siswa kelas 4 untuk mengumpulkan persepsi mereka terkait penggunaan media video dan gambar dalam pembelajaran IPAs. Survei mencakup pertanyaan tentang minat belajar, pemahaman materi, dan preferensi terkait media visual.

d. **Wawancara dengan Orang Tua:** Wawancara juga dilakukan dengan orang tua siswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang dampak penggunaan media visual terhadap motivasi dan pemahaman anak-anak mereka.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan survei dianalisis secara kualitatif. Analisis melibatkan pengidentifikasian pola-pola, temuan kunci, dan temuan utama yang muncul dari data. Hasil analisis digunakan untuk merumuskan temuan dan kesimpulan penelitian.

5. Evaluasi dan Kesimpulan

Hasil penelitian dievaluasi untuk menyusun kesimpulan tentang dampak penggunaan media video dan gambar dalam pembelajaran IPAs pada siswa kelas 4. Kesimpulan ini digunakan untuk memberikan rekomendasi yang relevan bagi guru-guru, sekolah, dan orang tua terkait penggunaan media visual dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas penggunaan media video dan gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAs) pada siswa kelas 4 di SDN 1 Wonoboyo. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan penting:

1. **Penggunaan Media Video dan Gambar Meningkatkan Pemahaman Siswa:** Media video dan gambar telah terbukti secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPAs. Siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan ketika disajikan dalam format visual yang menarik.
2. **Media Visual Meningkatkan Motivasi Belajar:** Penggunaan media visual juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran ketika media ini digunakan, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka.
3. **Persiapan Guru Penting:** Guru perlu menghabiskan lebih banyak waktu untuk persiapan dalam mengintegrasikan media visual dalam pembelajaran. Namun, hasilnya terbukti sebanding dengan manfaat yang diperoleh dalam bentuk pemahaman yang lebih baik dan motivasi siswa.
4. **Potensi Pengembangan Lebih Lanjut:** Penggunaan media video dan gambar dalam pembelajaran IPAs di SDN 1 Wonoboyo memiliki potensi pengembangan lebih lanjut. Guru dan sekolah dapat terus meningkatkan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan media visual, dan investasi dalam perangkat dan perangkat lunak pendukung dapat membantu penggunaan media visual dengan lebih efisien.

Dalam kesimpulan, penggunaan media video dan gambar dalam pembelajaran IPAs pada siswa kelas 4 di SDN 1 Wonobojo membawa dampak positif terhadap pemahaman siswa dan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru dan sekolah-sekolah lainnya mempertimbangkan penggunaan media visual sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAs di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Menggunakan Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. John Wiley & Sons.
- Mayer, R. E. (2005). Cognitive theory of multimedia learning. *The Cambridge handbook of multimedia learning*, 31(2005), 31-48.
- Guo, P. J., Kim, J., & Rubin, R. (2014). How video production affects student engagement: An empirical study of MOOC videos. In *Proceedings of the first ACM conference on Learning@ scale conference* (pp. 41-50).
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64-74.
- Kozma, R. B. (1994). Will media influence learning? Reframing the debate. *Educational Technology Research and Development*, 42(2), 7-19.
- Schwan, S., & Riempp, R. (2004). The cognitive benefits of interactive videos: Learning to tie nautical knots. *Learning and Instruction*, 14(3), 293-305.
- Tinio, P. P. (2003). ICT in education. In *International encyclopedia of ergonomics and human factors* (Vol. 3, pp. 3081-3084). CRC Press.
- Tversky, B., Morrison, J. B., & Betrancourt, M. (2002). Animation: can it facilitate? *International Journal of Human-Computer Studies*, 57(4), 247-262.